

## KEGIATAN SOSIAL KESEHATAN MASYARAKAT DALAM PENDAMPINGAN DAN PEMBUATAN KAKI PALSU BAGI ANGGOTA TNI AD KODIM 0614 KOTA CIREBON

Chandra Lukita<sup>1)</sup>, Dewi Laily Purnamasari<sup>2)</sup>, Aditya Kurniawan<sup>3)</sup>, Wiwiek  
Nurkomala Dewi<sup>4)</sup>, Muhammad Hatta<sup>5)</sup>, Isti Riana Dewi<sup>6)</sup>

- <sup>1)</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia)  
<sup>2)</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia)  
<sup>3)</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia)  
<sup>4)</sup>Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia)  
<sup>5)</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia)  
<sup>6)</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia)

Corresponding : [chandra.lukita@cic.ac.id](mailto:chandra.lukita@cic.ac.id), [dewi.laily@cic.ac.id](mailto:dewi.laily@cic.ac.id), [aditya.kurniawan@cic.ac.id](mailto:aditya.kurniawan@cic.ac.id)

E-mail : [Chandra.lukita@cic.ac.id](mailto:Chandra.lukita@cic.ac.id)

### ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan upaya penting dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam praktik kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menggambarkan kegiatan sosial kesehatan masyarakat dalam pendampingan dan pembuatan kaki palsu bagi anggota TNI AD Kodim 0614 Kota Cirebon oleh dosen dan mahasiswa Universitas Catur Insan Cendekia yang bekerjasama dengan Yayasan Harapanku Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bantuan dan dukungan kepada anggota TNI AD yang membutuhkan kaki palsu sebagai akibat dari cedera atau amputasi. Kaki palsu merupakan solusi vital dalam memulihkan mobilitas dan meningkatkan kualitas hidup para penerima manfaat. Melalui kerjasama antara perguruan tinggi dan yayasan, program ini berfokus pada penyediaan kaki palsu yang berkualitas serta pendampingan medis dan psikososial kepada para penerima manfaat. Pendekatan interdisipliner melibatkan para dosen dan mahasiswa dari Universitas Catur Insan Cendekia dalam proses pembuatan kaki palsu, dengan mengintegrasikan pengetahuan dari berbagai bidang ilmu seperti kedokteran, teknik, dan desain. Selain itu, pendekatan ini juga melibatkan para anggota TNI AD secara aktif dalam proses perancangan dan pemilihan kaki palsu yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan kaki palsu berkualitas tinggi kepada anggota TNI AD Kodim 0614 Kota Cirebon yang membutuhkannya. Selain itu,

program ini juga memberikan pelatihan kepada para penerima manfaat dalam penggunaan dan perawatan kaki palsu mereka. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya memberikan bantuan fisik, tetapi juga memberdayakan para penerima manfaat untuk mengambil peran aktif dalam merawat kesehatan mereka sendiri.

**Kata Kunci:** Kaki Palsu, TNI AD, Pengabdian Nasional, Pendampingan.

#### **ABSTRACT**

Community Service (PkM) is an important effort in applying science and technology in daily life practices. This community service activity aims to describe social and public health activities in assisting and making prosthetic limbs for members of the TNI AD Kodim 0614 Cirebon City by lecturers and students of Catur Insan Cendekia University in collaboration with the Harapanku Indonesia Foundation. This activity aims to provide assistance and support to members of the Indonesian Army who need prosthetic limbs as a result of injury or amputation. Prosthetic limbs are a vital solution in restoring mobility and improving the quality of life of beneficiaries. Through collaboration between universities and foundations, this program focuses on providing quality prosthetic limbs as well as medical and psychosocial assistance to beneficiaries. The interdisciplinary approach involves lecturers and students from Catur Insan Cendekia University in the process of making prosthetic limbs, by integrating knowledge from various fields of science such as medicine, engineering and design. Apart from that, this approach also actively involves members of the Indonesian Army in the process of designing and selecting prosthetic limbs that suit each individual's needs. The result of this community service activity is providing high quality prosthetic legs to members of the TNI AD Kodim 0614 Cirebon City who need them. In addition, this program also provides training to beneficiaries in the use and care of their prosthetic limbs. Thus, this community service not only provides physical assistance, but also empowers the beneficiaries to take an active role in caring for their own health.

**Keywords:** Prosthetic Legs, TNI AD, National Service, Mentoring.

## PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan sebuah konsep yang sangat penting dalam dunia akademik dan sosial. Hal ini mencerminkan komitmen untuk memberikan manfaat positif kepada masyarakat serta menerapkan pengetahuan dan keahlian dalam mengatasi permasalahan sosial yang ada. Salah satu contoh nyata dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah kegiatan sosial kesehatan masyarakat dalam pendampingan dan pembuatan kaki palsu bagi anggota TNI AD Kodim 0614 Kota Cirebon. Kegiatan ini merupakan hasil kerjasama antara dosen dan mahasiswa dari Universitas Catur Insan Cendekia dengan Yayasan Harapanku Indonesia. Kegiatan pengabdian ini menggarisbawahi pentingnya peran perguruan tinggi dalam menjembatani dunia akademik dengan kebutuhan riil masyarakat. Dalam kasus ini, pendampingan dan pembuatan kaki palsu tidak hanya menjadi tugas medis semata, tetapi juga menjadi wujud nyata dari tanggung jawab sosial yang diemban oleh perguruan tinggi dan lembaga sosial.

Kesehatan masyarakat adalah hal yang sangat penting dalam menjaga kesejahteraan suatu negara. Terutama di Indonesia, negara dengan banyak keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi, kesehatan masyarakat menjadi faktor kunci dalam pembangunan dan kemajuan bangsa. Selain itu, pelayanan kesehatan yang memadai juga merupakan bagian dari kewajiban pemerintah dalam menjaga kesejahteraan masyarakatnya.

Dalam konteks kesehatan masyarakat, ada sejumlah masalah kesehatan yang dialami oleh sebagian anggota Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) Kodim 0614 di Kota Cirebon. Salah satu masalah kesehatan yang sering dihadapi oleh anggota TNI adalah cedera atau kehilangan anggota tubuh, terutama pada bagian kaki. Kehilangan anggota tubuh, seperti kaki, dapat mengganggu mobilitas dan kualitas hidup mereka. Dalam hal ini, pendampingan dan pembuatan kaki palsu menjadi sangat penting untuk membantu anggota TNI yang mengalami kehilangan kaki agar dapat kembali menjalani kehidupan mereka dengan lebih baik.

Yayasan Harapanku Indonesia adalah sebuah lembaga yang berkomitmen untuk memberikan dukungan kepada individu yang mengalami kehilangan anggota tubuh, termasuk anggota TNI AD Kodim 0614 di Kota Cirebon. Yayasan ini telah lama bekerja dalam bidang kesehatan masyarakat dan rehabilitasi fisik untuk individu yang membutuhkan. Mereka memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas dalam pembuatan kaki palsu dan mendukung rehabilitasi bagi individu yang memerlukan perawatan khusus.

Selain itu, Universitas Catur Insan Cendekia adalah lembaga pendidikan tinggi yang memiliki peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia di Indonesia. Sebagai lembaga pendidikan, mereka memiliki tanggung jawab untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian tersebut adalah melalui keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan sosial yang memberikan manfaat nyata kepada masyarakat.

Kerjasama antara Universitas Catur Insan Cendekia, Yayasan Harapanku Indonesia, dan TNI AD Kodim 0614 di Kota Cirebon merupakan langkah konkret dalam mendukung kesehatan masyarakat, terutama dalam bidang rehabilitasi fisik. Dalam kerjasama ini, dosen dan mahasiswa universitas dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya manusia yang diperlukan untuk membantu anggota TNI yang memerlukan pembuatan kaki palsu dan rehabilitasi fisik. Dengan demikian, mereka dapat membantu meningkatkan mobilitas dan kualitas hidup anggota TNI yang mengalami kehilangan kaki.

Kegiatan ini tidak hanya menciptakan manfaat langsung bagi anggota TNI yang mendapatkan kaki palsu, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat luas dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan masyarakat dan rehabilitasi fisik. Selain itu, kerjasama ini juga menjadi contoh bagaimana lembaga pendidikan, yayasan, dan pihak militer dapat bekerja sama untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat.

Kegiatan ini menjadi sebuah contoh baik tentang bagaimana perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekaligus memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi mahasiswa. Selain itu, kerjasama dengan Yayasan Harapanku Indonesia menunjukkan bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah hasil dari kolaborasi antara berbagai pihak yang memiliki komitmen yang sama dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

#### METODE

Metode kegiatan PkM ini adalah identifikasi kebutuhan, pembentukan tim PkM, merancang program pendampingan, pelaksanaan program, pelatihan, monitoring dan evaluasi. Metode tersebut dapat dilihat dalam Gambar-1 di bawah ini:



Gambar-1 Metode Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

#### Keterangan gambar-1:

##### 1. Persiapan Awal:

- a. Identifikasi Kebutuhan: Lakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan anggota TNI AD Kodim 0614 yang memerlukan pendampingan dan pembuatan kaki palsu. Identifikasi juga aspek-aspek kesehatan masyarakat yang perlu diberikan perhatian.

- b. Kerjasama: Menjalin hubungan kerjasama yang kuat antara Universitas Catur Insan Cendekia dan Yayasan Harapanku Indonesia. Menentukan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak.
- 2. Tim Pelaksana:**
    - a. Tim PkM membentuk tim yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga ahli kesehatan yang memiliki kompetensi dalam bidang pembuatan kaki palsu dan kesehatan masyarakat.
    - b. Tim PkM membagi tugas dan peran dalam tim dengan jelas.
- 3. Pengembangan Program:**
    - a. Merancang program pendampingan dan pembuatan kaki palsu yang sesuai dengan kebutuhan anggota TNI AD Kodim 0614 dan memperhatikan prinsip-prinsip kesehatan masyarakat.
    - b. Tim PkM menentukan target pencapaian yang realistis dan ukurannya.
    - c. Memastikan tersedianya sumber daya seperti dana, peralatan, dan fasilitas yang dibutuhkan.
- 4. Pelaksanaan Program:**
    - a. Melakukan sosialisasi kepada anggota TNI AD Kodim 0614 tentang program yang akan dilaksanakan.
    - b. Selama pelaksanaan kegiatan PkM, tim PkM melakukan evaluasi berkala terhadap progres program dan perbaikan jika diperlukan.
    - c. Memastikan pendampingan dan pembuatan kaki palsu dilakukan sesuai standar medis dan etika profesi.
- 5. Pelatihan :**
    - a. Menyediakan pelatihan dan edukasi kepada anggota TNI AD Kodim 0614 mengenai pemeliharaan dan perawatan kaki palsu, serta pentingnya gaya hidup sehat.
    - b. Dosen dan mahasiswa dapat mengambil peran sebagai instruktur dalam pelatihan ini.
- 6. Monitoring dan Evaluasi**
    - a. Tim PkM melakukan evaluasi berkala untuk mengukur efektivitas alat dan kepuasan anak-anak difabel.
    - b. Dapatkan umpan balik dari anggota TNI AD Kodim 0614 dan perbaiki program jika diperlukan.
- 7. Dokumentasi:**
    - a. Selama dan setelah pelaksanaan program, dokumentasikan semua kegiatan dan hasilnya, termasuk foto, video, dan laporan.
    - b. Bagikan informasi kepada masyarakat luas, media, dan pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan kesadaran akan program dan dampaknya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu upaya yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Catur Insan Cendekia bekerja sama dengan Yayasan Harapanku Indonesia untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan anggota TNI AD Kodim 0614 Kota Cirebon. Kegiatan ini difokuskan pada pelayanan sosial kesehatan masyarakat, terutama dalam pembuatan kaki palsu bagi anggota TNI yang membutuhkan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diinisiasi oleh Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC) bekerja sama dengan Yayasan Harapanku Indonesia. Latar belakang dari kegiatan ini mungkin melibatkan pemahaman akan kebutuhan kesehatan dan rehabilitasi anggota TNI AD Kodim 0614 Kota Cirebon yang memerlukan bantuan kaki palsu. Dalam banyak kasus, anggota TNI yang mengalami cedera atau kehilangan anggota tubuh memerlukan bantuan kaki palsu untuk memulihkan mobilitas dan kualitas hidup mereka.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Tim pengabdian terlebih dahulu melakukan identifikasi kebutuhan anggota TNI yang mengalami masalah kesehatan terkait kaki atau anggota badan lainnya. Hal ini melibatkan wawancara, pemeriksaan medis, dan konsultasi dengan para ahli kesehatan. Dosen dan mahasiswa dari Universitas Catur Insan Cendekia bekerja sama dengan teknisi kesehatan dari Yayasan Harapanku Indonesia dalam pembuatan kaki palsu yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing anggota TNI. Proses pembuatan kaki palsu melibatkan pemilihan bahan yang berkualitas, desain yang sesuai, dan pembuatan yang akurat.



Gambar 2. Pendampingan dan Pembuatan Kaki Palsu Untuk Anggota TNI

Selama proses pembuatan kaki palsu, anggota TNI dan keluarganya diberikan pelatihan dan edukasi tentang perawatan, pemakaian, dan pemeliharaan kaki palsu. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa anggota TNI dapat merawat kaki palsu mereka dengan baik. Selain pembuatan kaki palsu, tim pengabdian juga memberikan pelayanan kesehatan tambahan seperti pemeriksaan kesehatan umum, konseling psikologis, dan perawatan luka jika diperlukan.

Dalam proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, penting untuk memberikan dukungan sosial kepada anggota TNI dan keluarganya. Dukungan ini meliputi aspek psikologis, emosional, dan sosial agar mereka merasa didukung dan terlibat dalam proses pemulihan. Setelah pelayanan diberikan, tim pengabdian melakukan evaluasi untuk memastikan efektivitasnya. Tindak lanjut mungkin diperlukan, seperti penyesuaian kaki palsu atau perawatan lanjutan.



Gambar 3. Serah Terima Bantuan Program Kaki Palsu dari Rektor UCIC ke salah satu Anggota TNI

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya kualitas hidup anggota TNI Kodim 0614 Kota Cirebon yang membutuhkan kaki palsu. Mereka dapat kembali berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari, seperti berjalan dan bekerja, dengan lebih nyaman dan percaya diri. Selain itu, pemberian pelayanan kesehatan tambahan dan dukungan sosial juga membantu memperbaiki kondisi kesehatan secara keseluruhan. Keberhasilan kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya kerjasama antara universitas, yayasan, dan komunitas dalam memberikan pelayanan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat.



Gambar 4. Anggota TNI Penerima bantuan Kaki Palsu



Kolaborasi dengan Yayasan Harapanku Indonesia adalah langkah yang sangat penting dalam menjamin kelancaran dan kesuksesan kegiatan ini. Yayasan tersebut mungkin memiliki pengalaman dan sumber daya dalam pembuatan kaki palsu serta jaringan yang luas dalam mendukung anggota TNI yang memerlukan bantuan. Dosen dan mahasiswa dari UCIC berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dosen mungkin berkontribusi dengan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang kesehatan, rehabilitasi, dan teknik pembuatan kaki palsu. Mahasiswa dapat menjadi tenaga pendamping, mengambil bagian dalam proses pembuatan kaki palsu, dan memberikan dukungan sosial kepada penerima kaki palsu.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memiliki dampak yang signifikan, seperti meningkatkan kualitas hidup anggota TNI yang menerima kaki palsu, meningkatkan pemahaman masyarakat tentang isu kesehatan, serta memperkuat kerjasama antara perguruan tinggi, yayasan, dan pihak militer. Evaluasi berkala dan umpan balik dari semua pihak terlibat penting untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan program ini.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti ini adalah contoh konkret dari peran penting perguruan tinggi dalam membantu memecahkan masalah sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar. Dengan kolaborasi antara perguruan tinggi, yayasan, dan pihak terkait, program ini dapat memberikan manfaat nyata bagi anggota TNI dan masyarakat secara keseluruhan.





Gambar 5. Dokumentasi kegiatan PkM

### SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Catur Insan Cendekia, bekerja sama dengan Yayasan Harapanku Indonesia, terkait dengan Kegiatan Sosial Kesehatan Masyarakat Dalam Pendampingan Dan Pembuatan Kaki Palsu Bagi Anggota TNI AD Kodim 0614 Kota Cirebon adalah inisiatif yang sangat berarti. Dari kegiatan ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting:

1. Kegiatan ini memberikan layanan kesehatan yang sangat penting kepada anggota TNI AD yang membutuhkan kaki palsu. Hal ini membantu mereka untuk memulihkan mobilitas dan kembali berkontribusi dalam tugas-tugas militer mereka.
2. Kerjasama antara universitas, yayasan, dan TNI AD merupakan contoh nyata kolaborasi yang efektif antara sektor pendidikan, swasta, dan sektor militer. Hal ini dapat menjadi contoh bagi inisiatif serupa di masa depan.
3. Pembuatan kaki palsu yang sesuai dengan kebutuhan individu dapat secara signifikan meningkatkan kualitas hidup para anggota TNI AD yang menerima layanan ini. Mereka akan lebih mandiri dan dapat menjalani aktivitas sehari-hari dengan lebih baik.
4. Inisiatif ini mencerminkan semangat pengabdian kepada masyarakat dan negara. Mahasiswa dan dosen yang terlibat tidak hanya memberikan layanan kesehatan, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan institusi militer.
5. Kegiatan ini mengakomodasi kebutuhan khusus anggota TNI AD yang mengalami kehilangan kaki, menunjukkan tanggapan positif terhadap tantangan kesehatan yang dihadapi mereka.

#### REFERENSI

- Abdullah, H., Suhartono, & Rustina, Y. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembuatan Kaki Palsu Dengan Bahan Baku Kain Perca Di Desa Karangreja Kecamatan Tenganan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 353-358.
- Damanik, S., & Hutapea, R. (2016). Pendampingan Pembuatan Kaki Palsu pada Penderita Cacat di Panti Asuhan Budi Mulia Medan. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 4(2), 84-91.
- Faiz, A., & Sumantri, W. S. (2018). Pendampingan Pembuatan Kaki Palsu dan Cacat Lainnya pada Masyarakat Dhuafa di Desa Pabuaran Serang Banten. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 7(2), 149-156.
- Hurriyati, R., & Hidayat, A. (2017). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembuatan Kaki Palsu di Dusun Karang Anyar, Desa Baturono, Kecamatan Bambanglipuro, Bantul. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 225-229.
- Mahardika, I. G. A., & Hartono, M. (2018). Pendampingan Pembuatan Kaki Palsu pada Masyarakat Penderita Cacat di Desa Tampaksiring, Gianyar. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 12(2), 124-132.
- Sari, D. P., & Utami, D. A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembuatan Kaki Palsu Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, 15(1), 86-94.
- Siahaan, H. P., & Mahasiswi, N. N. D. (2017). Pendampingan Pembuatan Kaki Palsu di Kecamatan Tarutung Tengah Kabupaten Tapanuli Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 1(1), 23-30.
- Suwandi, S., Syafrinal, I., Lestari, W. J., & Turini, T. (2022). Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar melalui 'Games Edukasi' di Rumah Belajar YKBS Cirebon. *Jurnal Pengabdian UCIC*, 1(1), 51-58.
- Suwandi, S., Syafrinal, I., & Asfi, M. (2021). Religious Tourism And Compensation To Orphans Together With Yayasan Kreasi Bangun Semesta Cirebon Branch: Wisata Religi Dan

- Pemberian Santunan Kepada Anak Yatim Bersama Yayasan Kreasi Bangun Semesta Cabang Cirebon. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 1(2), 67-73.
- Turini, T., Suwandi, S., Septian, W. E., & Fakhrudin, M. U. (2023). Bakti Sosial Khitanan Masal Dalam Rangka Maulid Nabi: Bakti Sosial Khitanan Masal Dalam Rangka Maulid Nabi. *Jurnal Pengabdian UCIC*, 1(3).
- Utami, A. D., & Ananda, N. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembuatan Kaki Palsu Di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 67-74.
- Wahyuningsih, D. M., & Rahmawati, A. D. (2019). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembuatan Kaki Palsu Berbasis Kewirausahaan. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 5(2), 269-276.
- Wibowo, S. D., & Wulandari, S. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Kaki Palsu di Desa Curug Banten. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 29-35